

HOME PILAR KOLOM



FOLLOW US

Ikuti media sosial medcom.id dan dapatkan berbagai keuntungan



HOT ISSUE

Media Online Perlu Berbenah

TERKAIT

Lantik Pejabat, Berik m



Asep Setiawan • 08 Februari 2020 09:30



MEDIA berita *online* telah menjadi bagian dari perjalanan pers nasional. Sebagai bagian dari media elektronik, media *online* tumbuh subur di Indonesia terutama sekitar lima tahun terakhir ini ketika teknologi sangat mendukung keberadaannya dan kebiasaan mengakses berita telah berubah.

Oleh sebab itulah, media *online* memegang peranan penting dalam pers nasional dewasa ini. Tidak hanya karena jumlahnya yang besar tetapi dampaknya terhadap publik juga sangat luas.



Segera Meluncur

teknologi

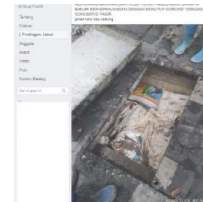
2



Mahathir Beberkan Alasannya Mengundurkan Diri Sebagai PM Malaysia

politik malaysia

3



[Cek Fakta] Orang Bayaran Anti-Anies Baswedan Tutup Gorong-gorong agar Banjir Berkepanjangan? Ini Faktanya

Cek Fakta

4



Prakiraan Susunan Pemain Madrid v Man City dan Lyon v Juventus

liga champions

5





media dan media online mencapai 43.300 (*Jurnal Dewan Pers*, November 2018). Kemudian sekitar 2000 sampai 3000 merupakan media cetak dan sisanya adalah media radio dan televisi. Jika angka ini dijadikan sandaran dalam memetakan media *online* di Indonesia, maka betapa perkasanya dan sekaligus betapa rawannya media *online* ini.

Tulisan ini menjelaskan, pertama, bahwa dengan jumlah yang luar biasa besar ini maka tanggung jawab media *online* di dalam lingkungan pers Indonesia juga besar. Kedua, karena tanggung jawabnya besar maka media *online* seharusnya memainkan peran penting di dalam kehidupan pers nasional.

Jumlah besar

Kalau kita lebih cermat lagi mengamai

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy

Inspire

2

Confuse

Sad





daerah. Media online di Jakarta sebagian besar adalah perpanjangan dari media konvensional seperti koran, majalah, televisi, dan radio. Media *online* di Jakarta juga relatif lebih beraneka ragam tidak hanya untuk berita dan opini tetapi juga hiburan.

**Di salah satu
provinsi,
media *online*
tingkat
provinsi saja
bisa**





**terhitung
kalau media
di tingkat
kabupaten
dan kota
yang
tersebar luas
di lebih dari
500 kota dan
kabupaten.**

Dengan kondisi seperti ini dapat
dikatakan bahwa tumbuh suburnya





pers yang sudah menjangkau pelosok Indonesia, kecuali di beberapa wilayah seperti Papua dan Papua Barat.

Kondisi media *online* ini terutama di daerah masih sangat perlu mendapatkan perhatian karena kebangkitan media jenis ini tidak hanya dipicu satu faktor saja seperti idealisme wartawan. Faktor ekonomi sering menjadi penyebab tumbuhnya media *online* di berbagai daerah.

Faktor ini didorong dengan kemudahan mendirikan media bahkan tanpa badan hukum sekalipun karena saat ini tidak perlu ijin lagi dalam mendirikan media *online*. Selain kemudahan proses juga semakin murah dan terjangkau biaya pengelolaan media *online*.





meskipun para pelaku media ini kadang-kadang tidak memiliki latar belakang jurnalis profesional. Misalnya ada aktivis atau pengacara mendirikan media *online* dengan motif agar mudah mendekati para petinggi di daerah yang ujung-ujungnya adalah proyek.

Di sinilah kemudian media *online* perlu berbenah diri. Tidak hanya faktor ekonomi saja sebagai pemicu berkembangnya media *online* tetapi harus ditambah dengan faktor idealisme sebagai wartawan yang ingin menginformasikan dan mendidik masyarakat dengan ragam informasi yang ditawarkan media *online*. Jika hanya faktor ekonomi sebagai determinan utama menjamurnya media *online* maka peran yang diharapkan kepada media *online* sebagai bagian





Seperti diketahui, jika mengacu kepada UU No 40 tahun 1999 tentang Pers maka fungsi yang harus dimainkan media adalah sebagai penyebar informasi, pendidik, hiburan dan kontrol sosial. Jika fungsi-fungsi ini tidak dijalankan oleh media *online*, bisa jadi kehadirannya tidak memberikan dampak positif.

Padahal, media apapun seharusnya bisa membuat masyarakat semakin cerdas sekaligus mampu mengungkap banyak kasus penyimpangan yang dilakukan penyelenggara pemerintah. Sebaliknya, publik bisa makin bingung karena media *online* hanya mengejar target ekonomi. Dalam kondisi seperti itu, konten yang ditawarkan hanya mengikuti selera pemesan informasi, tidak menampilkan produk jurnalistik





online yang begitu banyak jumlahnya sebagai media yang mencerdaskan bangsa tentu tidak mudah. Ada hukum ekonomi dan juga budaya mencari pengunjung sebesar-besarnya untuk mencapai target *page view*.

Jika hanya motif ekonomi yang menguat maka informasi yang disuguhkan semata-mata demi mengejar jumlah pengunjung atau mencapai klik sebanyak-banyaknya. Jika ini banyak dilakukan puluhan ribu situs itu, maka media *online* hanya menjadi penyebar berita dan informasi yang tidak bermutu bahkan mungkin tidak mencerdaskan.

Jadi perlu ada kepedulian dari para pelaku media *online*, baik di tataran redaksi maupun perusahaan. Di tataran redaksi tentu sesuai dengan apa yang





latar belakang sebagai wartawan utama.

Demikian juga redaksi perlu memiliki kualifikasi wartawan muda dan madya yang menjadikan kerjanya semakin profesional.

Sedangkan status medianya tentu perlu memiliki badan hukum sebagai perusahaan pers. Prasyarat seperti itu diperlukan media *online* karena memang fokus bidangnya adalah pers yang berarti mengumpulkan, mengolah dan mendistribusikan data melalui bentuk teks, gambar, audio dan bahkan video.

Produk asal-asalan

Dengan status media yang memenuhi standar ini, maka produk yang dihasilkannya juga akan memiliki nilai





produk jurnalistiknya menjadi produk yang asal-asalan.

Dengan demikian, peran media *online* akan menjadi sangat signifikan di masa kini dan mendatang karena merekalah yang akan menguasai jagat informasi di dunia digital. Sedangkan masa depan pengelolaan informasi ke depan sangat tergantung kepada pengelolaan dunia digital, yang semakin murah sekaligus mudah diakses oleh publik berkat perkembangan teknologi *gadget*.

Karena itu, media *online* memiliki tanggung jawab membangun tradisi baru dalam pers Indonesia. Tanggung jawab ini makin besar sejalan dengan bertambahnya jumlah dan penyebarannya di seluruh Indonesia.





Indonesia semakin buram. Oleh sebab itu sudah selayaknya tanggung jawab di kalangan media *online* ini ditumbuhkan seiring dengan berkembangnya jumlah media *online* di Indonesia. Selamat Hari Pers Nasional![]

**Segala gagasan dan opini yang ada dalam kanal ini adalah tanggung jawab penulis seperti tertera, tidak menjadi bagian tanggung jawab redaksi Medcom.ID. Redaksi menerima kiriman opini dari Anda melalui kolom@medcom.id*

[Kolom](#) Subscribe

Pilar News Lifestyle Ibu Kota Baru Pilar Cek Fakta Video Foto Grafis Live Tv Index



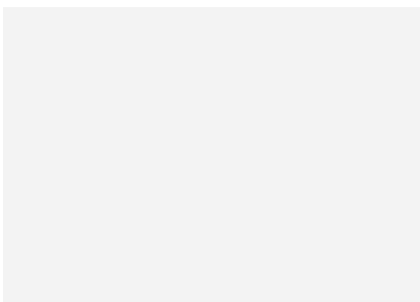
Mazda CX-30... s... us sen... pada Sri Mulya... Orang Keempat... k... Soltos, P... ut... istr... Ayah... enyap... Laporkan... kin... Dija... mond... Keluarga... ostreoarthritis! 2.har... APBN 2019... k... cess...

Flex FlexAmove



Mengerakkan Komisi IV DPR... Siswi genius... Anak genius

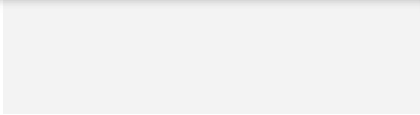
BACA JUGA



Komisioner KPAI dan Kehamilan Akibat Renang

Pilar kpai





Menimbang Prioritas Wacana: dari Lucinta hingga Korona

[Pilar](#) [Virus Korona](#)

MORE

BERITA LAINNYA

Pendidikan

Antara Kuliah dan Jadi Editor

Youtuber

Nasional

Moeldoko Tersandung

Masalah Anak





Teknologi

**Instagram Uji
Coba Stiker
Komentar di
Stories**

Ekonomi

**Rupiah Pagi
Menguat
terhadap Dolar
AS**

Internasional

**Arab Saudi
Tunda Terima
Jemaah Umrah
Akibat Virus
Korona**

Bola

**Fakta Menarik
Usai City
Pecundangi
Madrid di
Bernabeu**





**Billboard
Indonesia**

Olahraga

**Bottas Minta
Perpanjangan
Kontraknya
Diproses Lebih
Cepat**

**Sakit Perut
ketika Gugup**

Otomotif

**Sensasi
Menumpang di
Bus Official
Bali United**

Properti

**Pemerintah
Subsidi Uang
Muka Rumah
Rp700 Miliar**





Copyright © 2017 - 2020 Medcom.id, All Rights Reserved. rendering in 0.3146 second [54]